

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS yang valid dan praktis untuk siswa kelas IV di sekolah dasar. Pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* dan karakteristik ruang dan sumber daya alam terdiri dari 3 (tiga) tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa, dan analisis konsep. Langkah-langkah kegiatan yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum terhadap Kompetensi Dasar pada materi Manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya. Kompetensi Dasar yaitu 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kecamatan sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kecamatan sampai tingkat provinsi.

Dari analisis KD pada materi Manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator pemb

elajaran. Adapun indikator yang dirumuskan adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada dilingkungannya.

Penjabaran KD dan indikator pencapaian kompetensi menjadi pertimbangan untuk menentukan konsep-konsep yang diperlukan dalam pembelajaran IPS pada materi Manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya. Hasil analisis kurikulum dijadikan sebagai pertimbangan dalam pembuatan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay*.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat observasi yaitu belum tersedianya perangkat pembelajaran berupa modul pembelajaran yang berbasis *Course Review Horay*.

c. Analisis Siswa

Analisis siswa bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik siswa. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa yang berkaitan dengan rancangan pengembangan modul. Adapun karakteristik siswa yang perlu diperhatikan meliputi kemampuan akademik, minat belajar, psikomotor maupun usia siswa. Dengan mengetahui karakter siswa, maka akan memudahkan untuk menyusun modul yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga dihasilkan modul yang cocok digunakan oleh siswa.

d. Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi dan materi pelajaran yang dibutuhkan dalam pengembangan modul. Materi pelajaran dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama dari materi, yang akan dikembangkan menjadi modul berbasis *Course Review Horay*.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

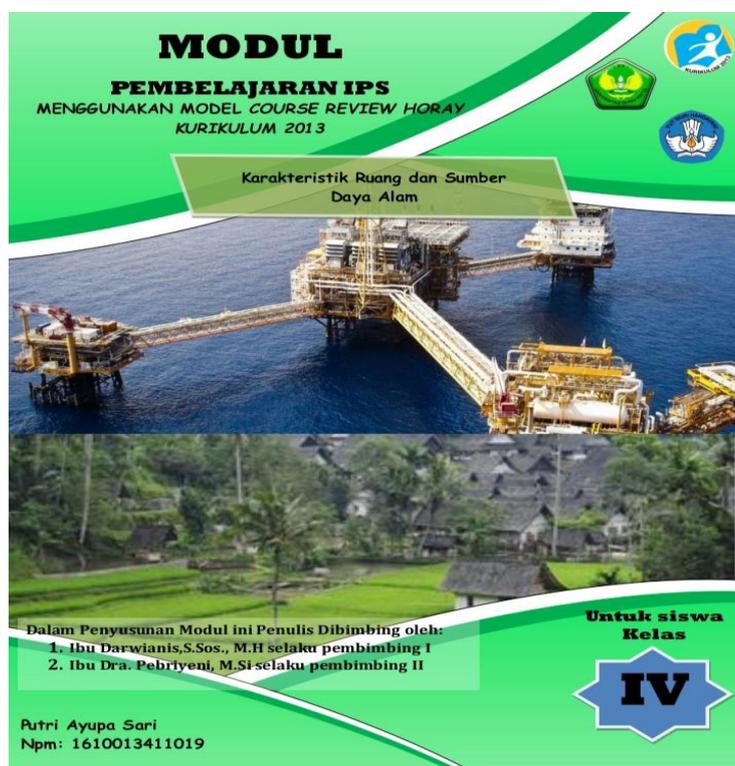
Pada tahap ini peneliti merancang modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* untuk kelas IV di sekolah dasar. Modul diperlukan untuk memudahkan siswa menyerap informasi dalam proses pembelajaran, melalui modul siswa diajak untuk belajar mandiri. Melalui modul pembelajaran berbasis *Course Rewiew Horay* dapat membantu siswa untuk menerapkan karakter siswa dan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu belajar menggunakan modul juga akan memudahkan guru dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penyajian modul dalam bentuk bahan ajar cetak, diproses dengan menggunakan *Microsoft Office 2007* dengan jenis tulisan *Comic Sans MS* dengan ukuran tulisan 12, dan dilengkapi dengan gambar-gambar dari lingkungan sehari-hari yang dapat membantu siswa dalam memahami materi manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.

Pada tahap ini telah disusun kerangka modul pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu:

- a. Cover Depan Modul Pembelajaran

Bagian cover depan modul pembelajaran memuat judul materi berdasarkan KD, identitas mata pelajaran yang dikembangkan, nama penulis, serta gambar-gambar yang berkaitan dengan materi dan ada juga logo seperti tutwuri handayani, bung hatta, dan kurikulum 2013. Cover depan modul dibuat dengan tampilan yang menarik seperti pemandangan hijau. cover ini didominasi warna hijau dengan tulisan *Bernard MT Condensed*.



b. Cover belakang modul pembelajaran

Cover belakang petunjuk praktikum dibuat dengan *Microsoft Office Word 2007* yang berisikan biografi singkat penulis. Desain warna cover belakang didominasi warna hijau dengan tipe tulisan *Comic Sans MS* dan *Bernard MT Condensed*.



Gambar 2. Cover belakang Modul Pembelajaran

c. Kata Pengantar

Bagian yang berisi gambaran umum tentang modul pembelajaran yang mendorong pembaca untuk menggunakan modul pembelajaran.



Gambar 3. Kata Pengantar

d. Daftar Isi

Berisi halaman yang dapat memudahkan pembaca dalam menemukan halaman-halaman tertentu pada modul berdasarkan bab dan sub bab atau bagian-bagian tertentu dalam modul pembelajaran.



	Pelaksanaan
Kata pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Petunjuk Penggunaan Modul.....	iv
Pendahuluan.....	v
KEGIATAN BELAJAR 1 : Karakteristik Ruang dan Pemanfaatannya SDA.....	1
Evaluasi.....	25
Glosarium.....	30
Kunci Jawaban.....	33
Daftar Pustaka.....	32

Gambar 4. Daftar Isi

e. Petunjuk Modul

Berisikan cara-cara menggunakan modul bagi pendidik tentang peran pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan bagi peserta didik tentang bagaimana peserta didik menggunakan modul pembelajaran.



Gambar 5. Petunjuk Modul

f. kompetensi inti dan kompetensi dasar

Pada halaman ini memuat tentang kompetensi dasar (KI), kompetensi dasar (KD yang sesuai dengan kurikulum 2013. Jenis tulisan yang dipakai adalah *Comic Sans MS* menggunakan ukuran 12.



Gambar 6. KI dan KD

g. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Pada halaman ini memuat tentang indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Jenis tulisan yang dipakai adalah *Comic Sans MS* menggunakan ukuran 12.



gambar 7. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

h. Daftar Pustaka

Berisikan sumber atau referensi pengambilan materi.



Gambar 8. Daftar Pustaka

i. Glosarium

Glosarium merupakan daftar definisi istilah asing yang digunakan pada penulisan modul. Pada glosarium ini kata-kata asing tersebut di uraikan maknanya, sehingga apabila siswa kesulitan dalam memahami istilah-istilah pada modul, siswa dapat melihat definisinya pada glosarium.

GLOSARIUM	
Limbah	: sisa dari hasil produksi
Biotik	: bersifat hidup
Ekosistem	: hubungan struktur dan fungsi tiap makhluk hidup dan makhluk tidak hidup dalam wilayah tertentu
Batu bara	: batu bara yang berwarna hitam mengkilat, daya bakarnya tinggi, digunakan untuk penggerak lokomotif, dan kualitasnya tinggi.
Intan	: terjadi karena karbonasi (pengarangan) yang lama sehingga gravit menjadi lebih keras (intan), digunakan sebagai pemotong kaca maupun batu pualam (marmer).
Sumber daya alam	: segala sesuatu yang terdapat di alam dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
Daur ulang	: proses mengubah sisa-sisa barang atau sampah yang berguna

Gambar 9. Glosarium

I. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar adalah bagian inti dari modul yang dikembangkan. Pada lembar kegiatan belajar berisi judul pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang mengajak siswa untuk menemukan konsep secara mandiri. Kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan, guru membagi wacana atau materi untuk dibaca dan dibuat ringkasnya, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, pembicara membacakan ringkasnya yang selengkapnya dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasnya. Selama proses pembacaan, siswa lain harus menyimak dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan

mampu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya, siswa bertukaran peran yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti semula, guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran. Untuk lebih jelasnya seperti berikut:

- 1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan.

Guru membagi wacana atau materi untuk dibaca dan dibuat ringkasnya, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, pembicara membacakan ringkasnya yang selengkapnya dengan memasukkan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7.

Kerjakanlah !
Carilah sumber daya alam yang ada di sekitarmu ?



Sumber: <https://www.wisatago.com/provinsi-sumatra-barat/>

Sumber daya alam (biasa disingkat **SDA**) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, dalam memenuhi kebutuhannya, makhluk hidup tentunya sangat bergantung pada kekayaan alam di bumi. Kekayaan alam ada yang berwujud sehingga dapat diolah oleh manusia, namun juga ada yang tidak berwujud sehingga tidak perlu diolah terlebih dahulu. Kekayaan alam ini lah yang disebut dengan sumber daya alam.

Karakteristik Ruang dan SDA 6 Page

Gambar 10. Guru membagi kelompok dan memulai diskusi.

2) Menyimak dan menunjukkan ide-ide pokok

Selama proses pembacaan , siswa lain harus menyimak dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan mampu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Selain itu lembar ini diproses dengan *Microsoft Office Word 2013* menggunakan *font Comic Sans MS* dengan ukuran 14. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 8.

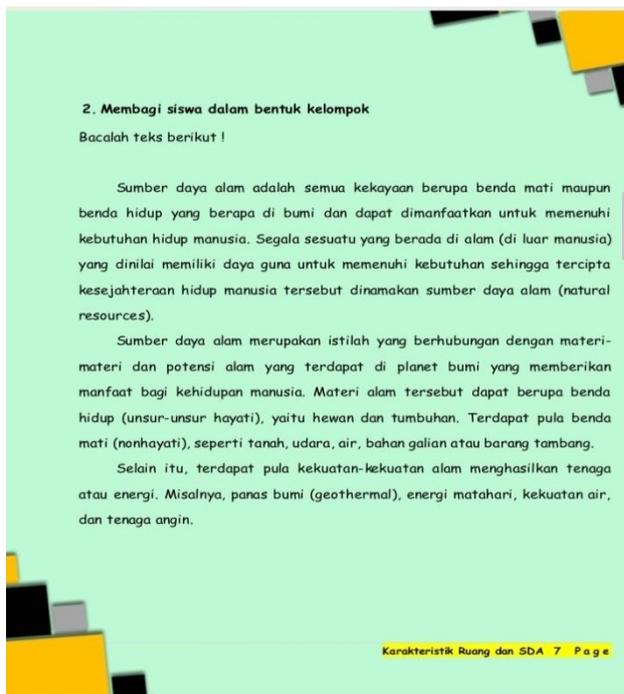


Gambar 11. Merumuskan reproduksi.

3) Siswa bertukaran peran yang semulanya sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya

Dalam modul pembelajaran IPS ini siswa disuruh melakukan kegiatan membaca teks cerita yang dilakukan berkelompok dan secara bergantian siswa membaca teks tersebut supaya semua siswa

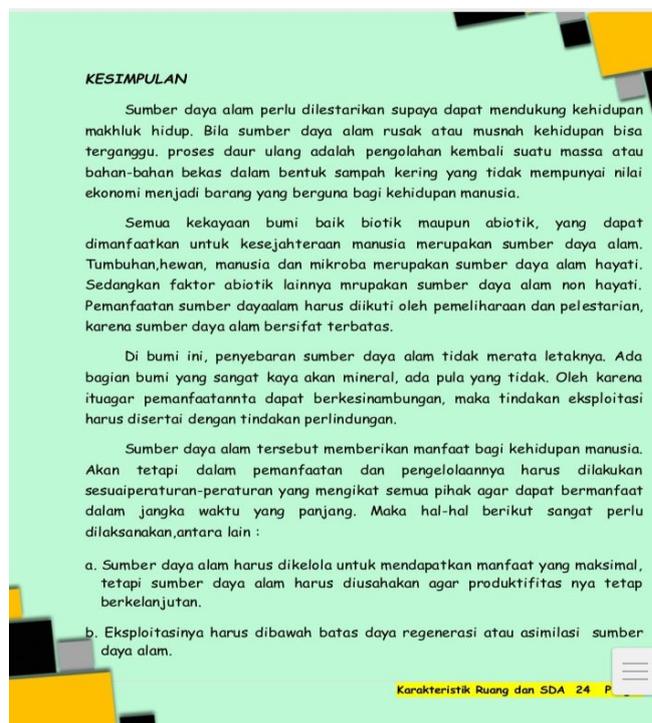
dapat bertukar peran dari pembicara dan pendengar. Lembar ini diproses dengan *Microsoft Office Word 2013* menggunakan font *Comic Sans MS* dengan ukuran 14. Unuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 12. Mengumpulkan Data.

4) Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan, langkah penutup dari pembelajaran *Course Rewiew Horay* adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa dan meningkatkan daya ingat siswa tentang konsep-konsep yang telah dipelajari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 13. Membuat Kesimpulan

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran IPS yang valid, dan praktis. Tahap pengembangan yang dimaksud meliputi:

a. Validitas Modul Pembelajaran IPS

Setelah merancang modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay*, selanjutnya dilakukan validasi oleh dosen ahli sesuai dengan bidang kajiannya yang terdiri dari tiga dosen ahli dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Hasil validasi modul pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Hasil validasi modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* oleh dosen ahli materi, ahli desain dan ahli bahasa.

No	Aspek	Jumlah	Skor Max	Persen	Kriteria
1	Bahasa	19	20	95%	Sangat Valid
2	Desain	30	32	93,75%	Sangat Valid
3	Materi	40	64	62,5%	Cukup Valid
Rata-rata				99,70%	Sangat Valid

Validasi instrumen penilaian terdiri dari 3 validator ahli untuk aspek materi yaitu ahli materi IPS oleh Ibuk Yulfia Nora., M.Pd validasi dilakukan pada tanggal 14 September 2020 sampai 26 September 2020, ahli materi bahasa yaitu Bapak Rio Rinaldi S.Pd., M.Pd validasi dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020, ahli desain IPS yaitu Bapak Dr Eril Syahmaidi., M.Pd validasi dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020.

pada saat validasi modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* terdapat saran-saran perbaikan dari validator. Adapun saran-saran yang telah diberikan oleh validator dapat dilihat pada tabel 7.

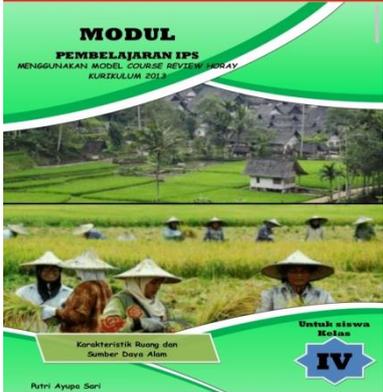
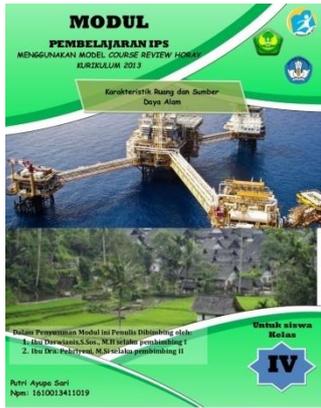
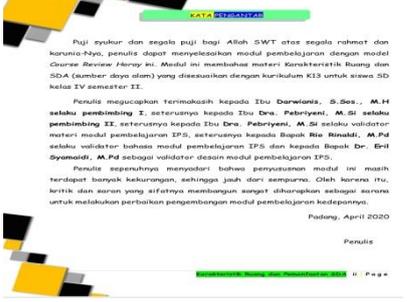
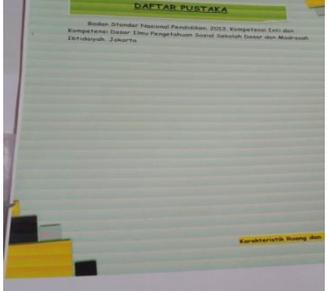
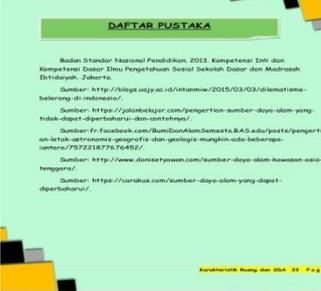
NO	Nama-Nama Validator	Saran-Saran Validator
1	Dr. Eril Syahmaidi, M.Pd	1. Modul yang akan didesain sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa. 2. Desain modul sesuai dengan materi.
2	Rio Rinaldi M.Pd	Perbaiki penulisan dan tata bahasa
3	Yulfia Nora M.Pd	1. Sesuaikan gambar cover dengan materi. 2. Tambahkan NPM di bawah nama pada cover, kata pengantar dan biodata penulis. 3. Baca lagi isis biodata penulis, bagian nama pembimbing dan validator. 4. Sebaiknya biodata penulis

	<p>letakkan halaman terakhir.</p> <p>5. Jika modul dibuat hanya berdasarkan KD bukan tema, sub tema serta pembelajaran yang ditetapkan dalam buku guru dan siswa, maka hilangkan kata kegiatan belajar 1 baik di daftar isi ataupun pada isi modul, hal ini dikarenakan tidak tampak identitas tema pada cover. Untuk itu, sebaiknya buat sub bagian materinya.</p> <p>6. Tambahkan bagan materi, agar dapat memudahkan dalam mengembangkan materi pembelajaran pada modul.</p>
--	---

Setelah mendapat masukan dari validator maka dilakukan revisi kembali terhadap modul pembelajaran, selanjutnya modul pembelajaran yang telah direvisi diperlihatkan lagi kepada validator, baru selanjutnya dilakukan uji praktikalitas modul pembelajaran terhadap guru dan siswa untuk mendapatkan data tanggapan/respon guru dan siswa terhadap modul pembelajaran yang peneliti kembangkan.

Berikut beberapa saran dan revisi bagian modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay*.

Tabel 8. Saran dan revisi Modul Pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay*

No	Bagian dan Saran	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	<p>Bagian cover</p> <p>Saran: Sesuaikan cover dengan tema</p>		
2.	<p>Bagian kata</p> <p>Saran: harus memperbaiki kesalahan penulisan dan tata bahasa</p>		
3	<p>Bagian daftar</p> <p>pustaka.</p> <p>Saran: pada judul buku di tulis miring atau di beri garis bawah.</p>		

Setelah modul di revisi sesuai dengan saran dan masukan dari validator hingga modul layak untuk diuji cobakan. Setelah produk layak untuk di uji cobakan maka dilakukan uji praktikalitas modul oleh pendidik dan peserta didik.

b. Praktikalitas Modul Pembelajaran

Uji coba modul pembelajaran IPS berbasis *course review horay* dilaksanakan pada tanggal 28 September 2020 di kelas IV SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan. Pada pelaksanaan uji coba peneliti mendapatkan data dari pengamatan pelaksanaan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* melalui angket respon guru dan peserta didik. Hal ini untuk melihat hasil praktikalitas modul pembelajaran yang dikembangkan serta respon guru dan peserta didik terhadap modul pembelajaran.

1. Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Guru

Angket yang diberikan pada guru adalah untuk melihat tingkat praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay*. Berikut hasil uji praktikalitas modul IPS berbasis *Course Review Horay* oleh guru.

Tabel 9. Hasil praktikalitas modul pembelajaran IPS oleh guru

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Presentase Praktikalitas	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan	23	95,83%	Praktis
2.	Efektifitas waktu pembelajaran	7	87,5%	Praktis
3.	Manfaat	20	83,33%	Praktis
Rata-rata			85,12%	Praktis

Berdasarkan tabel 11, dapat dijelaskan persentase praktikalitas Modul IPS berbasis *Course Review Horay* pada Materi Manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya oleh guru adalah 85,12% dengan kriteria praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul ini praktis digunakan oleh guru sebagai bahan ajar pada materi Manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya.

2. Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Siswa

Selain melaksanakan uji praktikalitas pada guru, dilakukan juga uji praktikalitas pada peserta didik. Hasil uji praktikalitas pada peserta didik dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil praktikalitas modul pembelajaran IPS oleh siswa

No	Variabel Praktikalitas	Jumlah	Nilai Praktis	Kriteria
1	Minat Siswa	271	84,68%	Praktis
2	Proses Penggunaan	134	83,75%	Praktis
3	Peningkatan Keaktifan Siswa	137	85,56%	Praktis
4	Waktu yang Tersedia	65	81.25%	Praktis
5	Evaluasi	66	82.5%	Praktis
Rata-rata Kepraktisan Modul			87.02%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa hasil uji praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada materi manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya oleh siswa dengan praktikalitas 87.02% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa secara umum respon siswa terhadap modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya serta membantu siswa dalam mengimplementasikan nilai karakter siswa.

B. Pembahasan

Modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada tema 6 Cita Citaku dirancang untuk dapat digunakan oleh siswa kelas IV SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan dan diharapkan dapat membantu siswa belajar mandiri dengan bimbingan guru dan mendukung peran guru sebagai fasilitator. Modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Jadi, Dalam model pembelajaran ini siswa bersama pasangannya menemukan ide-ide atau gagasan dari materi pembelajaran, siswa menemukan ide-ide atau

gagasan pelajaran dengan cara membuat ringkasan materi pelajaran yang diberikan guru. Siswa secara bergantian sebagai pembicara dan pendengar dalam menemukan ide-ide atau gagasan dan saling melengkapi dalam menemukan ide-ide atau gagasan pelajaran. Dalam hal ini siswa ikut berperan aktif dalam menemukan ide-ide atau gagasan materi pelajaran, tidak hanya mengandalkan informasi yang diberikan oleh guru.

Modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi guru dan calon guru dalam membuat modul pembelajaran berbasis *Course Review Horay*. Selain itu guru dan calon guru diharapkan memahami cara membuat modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* yang baik dan benar agar siswa aktif dalam belajar. Pada dasarnya, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas dari modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* yang dikembangkan.

1. Validitas Modul Pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada tema 6 Cita Citaku oleh Validator.

Validasi yang dilakukan pada penelitian ini menekankan pada validitas internal dengan menggunakan kriteria yang ada di dalam produk yang dikembangkan. Validitas internal yang digunakan meliputi validitas kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan validitas kegrafikan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Data Hasil Validasi Modul oleh Validator

No	Aspek	Jumlah	Skor Max	Persen	Kriteria
1	Bahasa	19	20	95%	Sangat Valid
2	Desain	30	32	93,75%	Sangat Valid
3	Materi	40	64	62,5%	Cukup Valid
Rata- Rata				99,70%	Sangat Valid

Dari aspek Bahasa, modul IPS berbasis *Course Review Horay* yang telah dikembangkan diperoleh hasil 95% dengan kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang telah dikembangkan menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta Bahasa yang digunakan pada modul sederhana dan mudah dipahami bagi siswa kelas IV.

Ditinjau dari aspek desain, modul IPS berbasis *Course Review Horay* yang telah dikembangkan diperoleh hasil 93,75%. Hal ini menunjukkan modul yang telah dikembangkan memiliki tata letak isi yang menarik, gambar yang disajikan dalam modul sudah sesuai dengan materi manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya, penggunaan warna

dalam modul sesuai dan menarik serta bentuk dan ukuran huruf dalam modul sesuai dan menarik.

Sedangkan dari aspek materi, modul IPS berbasis *Course Review Horay* yang telah dikembangkan diperoleh hasil 62,5% dengan kategori cukup valid. Indikator penilaian aspek materi yaitu penyajian materi sesuai dengan kurikulum 13, penyajian konsep lengkap dan jelas, kesesuaian gambar dan ilustrasi dengan materi yang disajikan, serta materi dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa.

Berdasarkan hasil validasi dari validator, secara keseluruhan modul IPS berbasis *Course Review Horay* yang telah dikembangkan berada pada kategori sangat valid dengan hasil 99,70%. Hal ini berarti bahwa isi modul telah sesuai dengan materi pembelajaran IPS SD kelas IV, serta dapat dikatakan bahwa keabsahan isi modul dapat dipertanggung jawabkan karena telah dinilai oleh para pakar.

2. Praktikalitas Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* yang telah dinyatakan valid oleh validator, selanjutnya diuji cobakan di kelas IV SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan untuk menilai tingkat kepraktisan modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay*. Data praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay*, diperoleh dari angket uji praktikalitas modul pembelajaran IPS yang diisi oleh 1 orang guru dan 10 siswa. Hasil uji praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Guru

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh guru kelas IV SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada materi manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya yang telah dikembangkan dinyatakan psraktis dengan presentase kepraktisan 85,12%. Hal ini menunjukkan bahwasannya modul pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu pendidik dalam menjelaskan materi IPS serta membantu peran pendidik sebagai fasilitator. Modul pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil praktikalitas modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada aspek kemudahan penggunaan dinyatakan praktis dengan presentase kepraktisan yaitu 95,83%. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang dikembangkan jelas dan sederhana, bahasa yang digunakan mudah dipahami, modul yang digunakan praktis dan mudah dibawa serta ukuran dan jenis huruf yang digunakan jelas dan mudah di baca. Dari aspek aktifitas waktu pembelajaran, modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* dinyatakan cukup praktis dengan presentase kepraktisan yaitu 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek keterlaksanaan cukup membantu guru dalam membantu siswa untuk mengimplementasikan waktu pembelajaran, serta penggunaan modul cukup memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Sedangkan dari aspek manfaat, modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* dinyatakan cukup praktis dengan presentase kepraktisan 83,33%. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan cukup bermanfaat dalam membantu siswa untuk belajar mandiri, ilustrasi dan gambar cukup membantu siswa dalam memahami materi, serta modul cukup bermanfaat dalam membantu siswa.

b. Praktikalitas Modul Pembelajaran Oleh Peserta Didik

Analisis data hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas IV SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan menunjukkan bahwa modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan 87,02%. Presentase kepraktisan tersebut didapatkan dari nilai rata-rata lima aspek kepraktisan modul pembelajaran yang dinilai oleh siswa yang meliputi aspek minat siswa, aspek penggunaannya, aspek keaktifan siswa, aspek waktu tersedia, serta aspek evaluasi.

Dari aspek minat siswa, modul pembelajaran berbasis *Course Review Horay* dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan yaitu 84,68%. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan minat siswa dalam, serta tampilan modul yang menarik.

Dari aspek proses penggunaan, modul pembelajaran berbasis *Course Review Horay* dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan yaitu 83,75%. Hal ini menunjukkan bahwa modul

pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam menerapkan hasil belajar siswa, serta materi yang dikembangkan mudah dimengerti oleh siswa.

Dari aspek peningkatan keaktifan siswa, modul pembelajaran berbasis *Course Review Horay* dinyatakan sangat praktis dengan presentase kepraktisan yaitu 85,56%. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan dapat bermanfaat bagi siswa.

Dari aspek waktu yang tersedia, modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada tema 6 Cita Citaku yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa waktu belajar yang disediakan untuk menggunakan modul cukup, dan menjadikan waktu pembelajaran menjadi efektif.

Dari aspek evaluasi modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* pada tema 6 Cita Citaku yang telah dikembangkan dinyatakan sangat praktis dengan persentase kepraktisan 82,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tes formatif yang terdapat pada modul dapat menjadi tolak ukur siswa dalam memahami materi, serta dapat membantu siswa agar lebih memahami konsep.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran IPS berbasis *Course Review Horay* yang dikembangkan sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran dapat digunakan oleh sekolah uji coba.

C. Keterbatasan Penelitian dan Rekomendasi

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang datang, keterbatasan penelitian berikut:

1. Penelitian melibatkan subjek penelitian dengan jumlah terbatas, yaitu 10 orang, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subjek dengan jumlah besar.
2. Peneliti hanya melakukan materi dengan melakukan satu kompetensi dasar (KD).
3. Peneliti membagikan angket dan modul kepada siswa dan siswapun mengisi angket tersebut.

Rekomendasi penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak berikut:

Bagi Guru yang berada di sekolah IV SD modul pembelajaran IPS yang peneliti praktis dan valid dapat membantu proses belajar dengan baik untuk meningkatkan kreativitas siswa.